



PAKET *BLUE SPORT* BULELENG: *SPORT TOURISM* BERBASIS EKOSISTEM WISATA BAHARI DI KABUPATEN BULELENG

Blue Sport Buleleng Package: Sport tourism based on a marine tourism ecosystem in Buleleng Regency

Gede Hendri Ari Susila^{1*}, I Ketut Hendry Wijaya², I Gede Putra Nugraha³

¹STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Bali

²STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Bali

³Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

* Korespondensi: Gede Hendri Ari Susila; Email: hendrimuff123@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) rancang paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari menjadi paket Blue Sport Buleleng; (2) validitas paket Blue Sport Buleleng; (3) kelayakan paket Blue Sport Buleleng; (4) kemenarikan paket Blue Sport Buleleng; dan (4) efektivitas paket Blue Sport Buleleng dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan. Pengembangan paket Blue Sport Buleleng menggunakan desain ADDIE yang melibatkan 5 orang ahli dalam proses uji validasi, 20 orang saat uji kelayakan (Pokmaswas) dan uji kemenarikan (wisatawan). Sedangkan pada uji efektivitas dilakukan pada 20 orang yang berasal dari Pokmaswas, pemerintah daerah, dan wisatawan. Uji validitas dianalisis menggunakan formula Lawshe, analisis data uji kelayakan dan uji kemenarikan kepraktisan menggunakan penelitian acuan patokan (PAP), dan untuk menentukan efektivitas paket Blue Sport Buleleng terhadap daya tarik dan jumlah kunjungan dianalisis dengan *Multivariate Analysis of Variance* (Manova) dan ditransformasikan *effect size* (ES). Hasil penelitian menunjukkan bahwa paket Blue Sport Buleleng menawarkan 3 jenis paket yang meliputi: (1) Blue Adventure; (2) Blue Challenge; dan (3) Blue Leisure. Produk Paket Sport Tourism ini dinyatakan valid, layak, menarik, dan efektif untuk diterapkan. Mengacu pada hasil tersebut direkomendasikan bahwa pengurus Pokmaswas dapat menerapkan paket Blue Sport Buleleng dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan peserta didik.

ABSTRACT. This study aims to determine: (1) the design of a marine tourism ecosystem-based sport tourism package into the Blue Sport Buleleng package; (2) the validity of the Blue Sport Buleleng package; (3) the feasibility of the Blue Sport Buleleng package; (4) the attractiveness of the Blue Sport Buleleng package; and (4) the effectiveness of the Blue Sport Buleleng package in increasing tourist attraction and visitation numbers. The Blue Sport Buleleng package was developed using the ADDIE design, involving five experts in the validation process, 20 people in the feasibility test (Pokmaswas) and attractiveness test (tourists). Meanwhile, the effectiveness test was conducted on 20 people from Pokmaswas, the local government, and tourists. The validity test was analyzed using the Lawshe formula, the feasibility test and attractiveness test data analysis used benchmark research (PAP), and to determine the effectiveness of the Blue Sport Buleleng package on attractiveness and number of visits, it was analyzed using *Multivariate Analysis of Variance* (Manova) and transformed *effect size* (ES). The results of the study show that the Blue Sport Buleleng package offers three types of packages, including: (1) Blue Adventure; (2) Blue Challenge; and (3) Blue Leisure. This Sport Tourism Package product is declared valid, feasible,

attractive, and effective for implementation. Based on these results, it is recommended that the Pokmaswas management implement the Blue Sport Buleleng package in an effort to increase the attractiveness and number of student visits.

Keywords: Blue sport buleleng, Ecosystem, Marine tourism, Package, Sports tourism

PENDAHULUAN

Olahraga, pariwisata, dan bahari merupakan potensi kabupaten Buleleng dengan garis pantai sepanjang 157,05 kilometer yang terbentang dari kecamatan Gerokgak sampai dengan Kecamatan Tejakula (Marfai et al., 2022). Olahraga pariwisata (*sports tourism*) merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang mengkolaborasikan perjalanan wisata dengan menikmati aktivitas olahraga, baik untuk tujuan partisipasi (Sistemática et al., 2025), (Gibson et al., 2018). Pentingnya variabel ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pengembangan *sports tourism*, sehingga penggiat olahraga melakukan beberapa cara untuk mengembangkan kawasan tersebut. Beberapa cara yang sudah dilakukan meliputi *smart specialization strategies* yang mampu menumbuhkan ekonomi biru (Ierapetritis et al., 2025), (Benner & Pulido Fernández, 2017). *Development strategy on marine sports tourism* dapat meningkatkan produk-produk inovatif (MuhammadAlGiffari et al., 2025), (Liu et al., 2020). *Tourism strategy under the coupling of big data and GIS* memiliki kontribusi dalam peningkatan minat calon wisatawan (Li & Wang, 2025). Model physical activity and sport yang mampu membangkitkan aktivitas olahraga bahari sebagai obyek wisata (Schnitzer et al., 2025).

Namun kondisi saat ini, penggiat olahraga belum menemukan aktivitas olahraga yang nyata berkaitan dengan *sport tourism* (Irawan et al., n.d.), (Yustika & Goni, 2020). Aktivitas olahraga yang dilakukan masyarakat didominasi aktivitas *jogging track, cycling, hiking & trekking, adventure, diving & snorkeling*, dan permainan tradisional (Amar et al., 2021). Minimnya aktivitas olahraga yang berbasis bahari seperti: *beach sports, underwater sports; surface water sports; beach sports* hampir belum pernah ditemukan (Jussac Maulana Masjhoer, 2019), (Cameron Ogden-Fung et al., n.d.). Padahal minat wisatawan 45% terletak pada *snorkeling, scuba diving* 30%, *surfing* 15%, kayak/SUP 5%, memancing 3%, dan lainnya 2% (Nyoman Tika et al., 2023). Kondisi-kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor baik dari kesiapan kelompok wisata di daerah setempat, sampai dengan minimnya kebijakan pemerintah setempat. Disisi lain, keterbatasan kebijakan yang menunjang *sport tourism* tidak terlepas dari minimnya kajian-kajian yang menjadi dasar pengambilan keputusan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pegiat olahraga masih tergolong rendah. Sebuah studi tentang *sport tourism* mengungkapkan bahwa pegiat olahraga belum memiliki *grand desain* tentang wisata bahari (Kang & Kim, 2023), (Olive & Wheaton, 2021). Selain itu juga, penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa para pegiat olahraga hanya fokus cabang olahraga dan masih minim dalam berkolaborasi dengan daerah yang memiliki potensi alam bahari (Yang et al., 2020), (Hu & Yang, 2020).

Jumlah kedatangan wisatawan (*sport tourism*) berbasis wisata bahari tidak lebih dari 1% (*Pengembangan Wisata Bahari Di Buleleng | Dinas Pariwisata, n.d.*). Minimnya data pemetaan dan desain

paket *sport tourism* menjadi permasalahan utama yang melandasi dari tumpang tindih kewenangan dengan skor EFE 0,528 (Yudasmara, 2014). Urgensi pada penelitian ini sangat berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan SDGs 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dan SDGs 14: Menjaga ekosistem laut; *sport tourism* mampu menciptakan lapangan kerja baru seperti *diving* dan konservasi terumbu karang. Selain itu, dalam konteks nasional penelitian ini selaras dengan Asta Cita Pemerintah Indonesia, terutama dalam upaya meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas dan mendorong kewirausahaan. Salah satu solusi yang ditawarkan pada penelitian ini adalah pengembangan paket *sport tourism* berbasis ekosistem wisata bahari dalam peningkatan daya tarik dan jumlah kunjungan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan *sport tourism* dalam upaya penyerapan lulusan olahraga, membuka lapangan pekerjaan, dan kepedulian terhadap ekosistem laut. Hasil pengembangan paket *sport tourism* diharapkan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan bersama dalam memajukan wisata bahari dengan memberdayakan seluruh SDM olahraga.

METODE

Rancangan Penelitian Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini bertujuan mengembangkan, merancang, dan memvalidasi produk paket *sport tourism* berbasis ekosistem wisata bahari yang berdampak pada peningkatan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Buleleng. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan, meliputi: (1) analysis; (2) design; (3) development; (4) Implementation; dan (5) Evaluation (Almazyad *et al.*, 2020). Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* (Dantes, 2017). Dengan kata lain *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian merupakan suatu penilaian orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian dalam hal ini adalah individu yang memberikan jawaban terhadap satu instrumen yang diberikan dan menjadi data. Sehingga pada penelitian ini terdapat 4 kelompok subjek yang meliputi: (1) subjek pada validitas desain; (2) subjek pada uji kelayakan; (3) subjek kemenarikan; dan (4) subjek pada uji efektivitas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* (Dantes, 2017). Dengan kata lain *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian merupakan suatu penilaian orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian pada validitas desain terdiri dari 5 orang ahli/praktisi yang masing-masing berasal dari 3 orang ahli (akademisi) dan 2 orang praktisi

(Pokmaswas). Subjek penelitian pada uji coba kelayakan, kemenarikan, dan efektivitas paket terdiri dari 20 pengurus Pokmaswas, wisatawan, dan pemerintah daerah.

Prosedur Pengembangan

Dalam upaya mempermudah uraian model *ADDIE* pada pengembangan paket sport tourism peneliti mengelompokkan pada 4 tahapan proses penelitian yang meliputi: (1) proses desain konseptual paket sport tourism; (2) uji validitas m paket sport tourism; (3) uji kelayakan paket sport tourism; dan (4) uji efektivitas paket sport tourism.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan merancang paket blue sport Buleleng yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data pada uji validitas paket, dilakukan melalui formula Lawshe. Uji Kelayakan dan uji kemenarikan, dilakukan uji dengan formula Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada paket Blue Sport Buleleng. Sedangkan daya tarik dan Jumlah Kunjungan Pengumpulan data dilakuikan dengan kuesioner.

Analisis data

Analisis data dilakukan secara bertahap, sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang meliputi: (1) rancangan paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari; (2) validasi konten dianalisis menggunakan pendekatan CVR dan CVI; (3) uji kelayakan dan uji kemenarikan paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari dianalisis dengan PAP; dan (4) uji hipotesis untuk pembuktian efektivitas paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari dianalisis dengan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Uji rancang paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan wawancara.

Uji Produk

Uji coba produk merupakan bagian penting dalam penelitian pengembangan paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat efektif untuk digunakan atau tidak (Suharsimi Arikunto, 2021). Uji coba produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) uji ahli/praktisi, (2) uji kelompok kecil sebagai pengguna produk; (3) uji lapangan (*field testing*) terhadap kelompok pada skala besar. Uji coba tersebut menunjukkan dua hal, yaitu uji kevalidan dan uji keefektifan. Sehingga pada tahap ini peran ahli sangat dibutuhkan dalam proses validasi, untuk mengetahui kevalidan produk. Sedangkan keefektifan dilakukan melalui proses uji coba lapangan dengan menggunakan *Quasi Experimental Desain* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang tersedia dapat dianalisis dengan statistik parametrik atau tidak. Berkaitan dengan statistik yang digunakan pada analisis data dalam penelitian ini, maka uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji efektivitas paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari menggunakan nilai *N-Gain*. Analisis data pada tahap ini dilakukan dengan membandingkan *N-Gain* skor kelompok yang diberikan perlakuan dengan nilai *N-Gain* skor kelompok yang tidak diberikan paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari.

a) Hipotesis pertama

H_0 : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari tidak berpengaruh efektif dalam meningkatkan daya tarik.

H_a : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari efektif dalam meningkatkan daya tarik.

b) Hipotesis kedua

H_0 : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari tidak berpengaruh efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

H_a : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari berpengaruh efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

c) Hipotesis ketiga

H_0 : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari tidak berpengaruh efektif secara simultan dalam meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan.

H_a : Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari berpengaruh efektif secara simultan dalam meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan.

Hipotesis diuji menggunakan uji F melalui analisis varians multivariat (MANOVA). Uji multivariat akan menampilkan pengaruh paket sport tourism berbasis wisata bahari terhadap variabel terikat yaitu daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan. Uji multivariat atau pengujian antar subjek yang dilakukan terhadap angka-angka signifikansi dari nilai F statistik *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. Untuk mengetahui efektivitasnya digunakan uji t-test komparasi dengan μ_0 (miu) (Dantes, 2017). Angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak yang artinya: Implementasi paket sport tourism berbasis wisata bahari berpengaruh efektif dalam meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan. Sedangkan untuk menguji efektivitas dalam penelitian ini digunakan rumus *efek size*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain paket Blue Sport Buleleng

Desain paket *sport tourism* berbasis ekosistem wisata bahari bernama Paket Blue Sport Buleleng yang dikembangkan berdasarkan teori Joyce, Weil dan Calhoun dengan memperhatikan lima aspek yang meliputi (1) keberlanjutan & dampak lingkungan; (2) kelayakan bahasa & instruksi; (3) kelayakan teknis; (4) kelayakan estetika & desain; dan (5) keberlanjutan & dampak lingkungan (Bruce Joyce *et al.*, 2016). Bentuk paket ekosistem wisata bahari yang dituangkan pada paket *sport tourism* berdasarkan pada potensi dan kebutuhan Pokmaswas. Pelaksanaan paket Blue Sport Buleleng dibagi menjadi 3 paket yaitu: (1) Blue Adventure, Petualangan bahari (*diving, snorkeling, sea kayaking*); (2) Blue Challenge, Kompetisi olahraga bahari (triathlon, lomba perahu layar); dan (3) Blue Leisure, Edukasi dan rekreasi (tour edukasi, wisata konservasi). Adapun bentuk paket Blue Sport Buleleng dijelaskan sebagai berikut.

Paket Petualangan bahari (blue adventure)

Paket wisata petualangan berbasis bahari yang menawarkan tantangan dan eksplorasi laut dengan aktivitas utama snorkeling dan diving, kayaking dan paddle board, dan petualangan mengunjungi pulau kecil maupun gua laut. Basis ekosistem wisata bahari terletak pada terumbu karang, biota laut, dan area konservasi mangrove. Sedangkan sasaran pada paket ini adalah wisatawan pencinta petualangan dan aktivitas ekstrem. Paket ini potensi dilakukan pada wilayah Buleleng barat, tengah, dan timur. Adapun contoh gambar paket petualangan bahari adalah sebagai berikut.

Paket Kompetisi olahraga bahari

Paket berbasis kompetisi olahraga laut untuk menarik wisatawan dan peserta dari berbagai daerah dan negara. Aktivitas yang dilakukan meliputi: lomba dayung, triathlon bahari (berenang, bersepeda, berlari), dan lomba memancing profesional. Basis ekosistem wisata bahari terletak pada zona perairan dalam, pantai dengan gelombang stabil, area perlombaan yang aman. Sedangkan sasaran wisatawan yang dituju adalah atlet, komunitas olahraga, wisatawan kompetitif. Paket ini potensi dilakukan pada wilayah Buleleng tengah. Adapun contoh gambar paket kompetisi olahraga bahari adalah sebagai berikut.

Paket Tour edukasi/konservasi

Paket wisata santai dan edukatif yang cocok untuk keluarga dan anak-anak. aktivitas yang dilakukan meliputi: perjalanan santai dengan glass bottom boat, edukasi ekosistem laut, wisata kuliner laut. Basis ekosistem wisata bahari terletak pada pantai landai, taman laut, area konservasi yang mudah diakses. Sedangkan sasaran wisatawan yang dituju adalah Keluarga, anak-anak, wisatawan domestik dan internasional. Adapun contoh gambar paket tour edukasi/konservasi sebagai berikut.

Validitas paket sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan

Paket Blue Sport Buleleng telah melalui proses validasi oleh ahli olahraga dan ahli pariwisata, yang menilai bahwa konten paket ini sangat relevan dan berkualitas tinggi. Dari aspek kontennya, paket ini dinilai mampu memadukan aktivitas olahraga bahari seperti snorkeling, diving, dan paddle board dengan pengalaman wisata edukatif yang mengangkat kearifan lokal Buleleng. Ahli menyatakan bahwa aktivitas yang ditawarkan sesuai dengan potensi wilayah pesisir serta memenuhi standar keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Selain itu, konten paket ini dianggap mampu meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memberikan manfaat edukasi dan pelestarian lingkungan, sehingga memiliki nilai strategis untuk pengembangan sport tourism berbasis ekosistem bahari di Buleleng. Validasi suatu produk merupakan persyaratan mutlak yang harus dilakukan dalam pengembangan suatu metode. Validasi memiliki peran dari tingkat kelayakan produk sebelum diujicobakan secara lanjut. Pengujian validasi konstruksi, dapat digunakan melalui pendapat para ahli (Atenas & Havemann, 2013). Hasil yang diperoleh dari validitas dalam penelitian ini menjelaskan bahwa produk telah teruji secara ahli, terlihat dari setiap indikator hasil yang diberikan dinyatakan valid.

Kelayakan paket Blue Sport Buleleng

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa respon kelompok Pokmaswas dan wisatawan dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan mudah dipahami, diimplementasikan, dan menunjang proses pelaksanaan sport tourism. Keberhasilan suatu produk paket Blue Sport Buleleng yang dihasilkan terletak pada kelompok Pokmaswas dan wisatawan sebagai proses pelaksanaan sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari. Produk yang dihasilkan pada uji lapangan wajib memenuhi kriteria mutu yang terdiri (1) validitas; (2) kelayakan; (3) menarik; dan (4) efektivitas (Suharman *et al.*, 2016). Hal tersebut senada dengan teori Plomp yang menjelaskan bahwa terdapat empat kriteria suatu produk itu berkualitas, yang meliputi: (1) efektivitas, yaitu produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan; (2) konsistensi, yaitu pembentukan produk secara logis; (3) relevansi, yaitu adanya kebutuhan yang didasari pada pengetahuan ilmiah; dan (4) kelayakan, sebagai pengaturan produk yang telah dirancang (Plomp, 2013).

Kemenarikan paket Blue Sport Buleleng

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa respon kelompok Pokmaswas dan wisatawan dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan mudah dipahami, diimplementasikan, dan menunjang proses pelaksanaan sport tourism. Keberhasilan suatu produk paket Blue Sport Buleleng yang dihasilkan terletak pada kelompok Pokmaswas dan wisatawan sebagai proses pelaksanaan sport tourism berbasis ekosistem wisata Bahari. Adapun persentase rerata kemenarikan paket blue sport Buleleng mencapai 97,16 dengan kategori sangat menarik.

Efektivitas paket Blue Sport Buleleng dalam meningkatkan daya tarik

Hasil analisis statistik dekriptif pada data Y1 menunjukkan nilai rerata 0,49 dan hasil nilai t sikap daya tarik dihitung dari akar F MANOVA yaitu 31,80. Sedangkan nilai ES 4,45 yang berada pada kategori efektivitas tinggi. Sehingga dapat dinyatakan paket Blue Sport Buleleng sangat efektif dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan. Paket Blue Sport Buleleng sangat mendukung perkembangan daya tarik pada wisatawan. Kajian Eka Ramiati pada tahun 2020 menghasilkan bahwa sport tourism berbasis ekosistem wisata bahari mampu meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Efektivitas paket Blue Sport Buleleng dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Hasil analisis statistik dekriptif pada data Y2 menunjukkan nilai rerata 0,27 dan hasil nilai t sikap jumlah kunjungan dihitung dari akar F MANOVA yaitu 15,81. Sedangkan nilai ES 2,21 yang berada pada kategori efektivitas tinggi. Sehingga dapat dinyatakan paket Blue Sport Buleleng sangat efektif dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Kajian Maybelle, Pamungkas & Sakinah pada tahun 2025 menunjukkan hasil paket wisata konservasi mangrove mampu meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan (Maybelle Von Elwie et al., 2025).

Efektivitas paket Blue Sport Buleleng secara simultan meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan

Nilai t simultan dihitung dari akar F_{Wilks} Lambda A signifikansi 2 arah (2-tailed) $<0,001$ artinya terdapat pengaruh implementasi A1 dan A2 terhadap Y1Y2, di masa rerata 0,75 artinya paket Blue Sport Buleleng lebih efektif secara simultan meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES Y1Y2 3,40 yang termasuk kategori efektivitas tinggi. Kajian Lalu Surya menguraikan pada hasil penelitian paket wisata bahari sangat digemari oleh seluruh wisatawan khususnya wisatawan yang memiliki ardenalin tinggi (Lalu Surya Anggana et al., 2024). Penelitian ini menekankan pada pengembangan paket blue sport Buleleng menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu juga kajian dari Alifahmi pada tahun 2025 yang bertujuan branding destinasi ekowisata bahari mampu meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan (Alifahmi & Sigit, 2025). Hasil efektivitas paket Blue Sport Buleleng dapat meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan yang dikarenakan dalam implementasi setiap tahapan diterapkan secara baik dan ditunjang oleh unsur yang meliputi: (1) kelayakan isi; (2) kelayakan bahasa & instruksi; (3) kelayakan teknis; (4) kelayakan estetika & desain; dan (5) keberlanjutan & dampak lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diperoleh Kesimpulan bahwa (1) rancangan paket BSB yang dikembangkan telah dirancang dari analisis kebutuhan Pokmaswas dan wisatawan sesuai dengan sintak kelayakan isi, kelayakan bahasa & instruksi, kelayakan teknis, kelayakan estetika & desain, keberlanjutan & dampak lingkungan; (2) hasil validasi konten dari para ahli yang dikembangkan

dinyatakan valid; (3) hasil kelayakan implementasi yang diuji oleh Pokmaswas berada pada kategori sangat layak; (4) hasil kemenarikan implementasi yang diuji oleh Pokmaswas berada pada kategori sangat menarik; (5) efektivitas implementasi pengembangan paket Blue Sport Buleleng dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan dan berada pada kategori efektivitas tinggi; (6) efektivitas implementasi pengembangan paket BSB dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan berada pada kategori efektivitas tinggi; dan (7) efektivitas implementasi pengembangan paket BSB secara simultan dalam upaya meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisatawan dan berada pada kategori efektivitas tinggi. Sedangkan saran dalam penelitian ini meliputi: (1) bagi komunitas olahraga, disarankan untuk terus mengembangkan potensi sport tourism berbasis ekosistem bahari maupun non bahari sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan jumlah kunjungan wisata di kabupaten Buleleng Bali; (2) bagi Pemerintah Daerah, disarankan untuk mengambil kebijakan yang memberikan kemudahan dalam pengembangan terkait potensi sport tourism berbasis ekosistem bahari maupun non Bahari; dan (3) bagi Peneliti, perlu adanya penelitian lanjutan tentang paket Blue Sport Buleleng dengan melibatkan variabel-variabel lain yang menunjang proses daya tarik dan kunjungan wisata di kabupaten Buleleng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas dukungan pendanaan yang diberikan pada penelitian kategori penelitian dosen pemula. Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, Kelompok Pengawas Masyarakat (Pokmaswas) dan para komunitas wisata bahari atas seluruh dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifahmi, H., & Sigit, R. R. (2025). Strategi Destination Branding Ekowisata Bahari Berkelanjutan: Studi Kasus Pulau Pramuka. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*, 4, 177–195. <https://doi.org/10.36441/Snpk.Vol4.2025.328>
- Almazyad, R., Almazyad, R., & Alqarawy, M. (2020). The Design Of Dick And Carey Model. *Society For Information Technology & Teacher Education International Conference*, 2020(1), 544–547.
- Amar, K., Sugiharto, Rahayu, S., & Raharjo, B. (2021). *Sport Tourism Development (Studi Perspektif Olahraga Budaya Daerah Bima, Ntb)*.
- Atenas, J., & Havemann, L. (2013). The International Journal For Innovation And Quality In Learning Quality Assurance In The Open: An Evaluation Of Oer Repositories. *Nternational Journal For Innovation And Quality In Learning*, 1(2), 22–34. <http://Innoqual.Efquel.Org/>
- Benner, M., & Pulido Fernández, J. I. (2017). From Clusters To Smart Specialization: Tourism In Institution-Sensitive Regional Development Policies. *Economies* 2017, Vol. 5, Page 26, 5(3), 26. <https://doi.org/10.3390/Economies5030026>
- Bruce Joyce, Marsha Weil, & Emily Calhoun. (2016). *Models Of Teaching* (Rianayanti Kusmini Pancasari (Ed.); Sembilan). Pustaka Belajar.
- Cameron Ogden-Fung, B., Vaughan, M., & Mahealani Kaneshiro-Pineiro, C. (N.D.). *Enhancing The Role Of Surfing In Biodiversity Conservation And Community Development In Indonesia*.
- Dantes, N. (2017). *Metode Penelitian*. Andi Publisier.
- Gibson, H. J., Lamont, M., Kennelly, M., & Buning, R. J. (2018). Introduction To The Special Issue Active Sport Tourism. *Journal Of Sport And Tourism*, 22(2), 83–91. <https://doi.org/10.1080/14775085.2018.1466350>
- Hu, D., & Yang, Y. (2020). The Development Of Marine Sports Tourism Industry Based On Low-Carbon Economy. *Journal Of Coastal Research*, 112(Si), 97–99. <https://doi.org/10.2112/Jcr-Si112-028.1>
- Ierapetritis, D. G., Marava, N., & Ierapetritis, D. G. (2025). *Leveraging Maritime Cultural Heritage To Drive Smart Specialization Strategies: Fostering Innovation, Blue Economy, And Sustainable Development*.

- <https://doi.org/10.20944/Preprints202502.1930.V1>
- Irawan, A., Susanto, I., Sudijandoko, A., ... A. N.-J., & 2024, Undefined. (N.D.).** Sport Tourism Di Pantai Lovina Singaraja Bali. *Scholar.Archive.Org*. Retrieved.
- Jussac Maulana Masjhoer. (2019).** Pengantar Wisata Bahari. In *Khitah Publishing*. Khitah Publishing.
- Kang, H.-S., & Kim, H.-T. (2023).** A Study On Sustainable Marine Sports Tourism, 17(5), 159–170. <https://doi.org/10.21184/Jkeia.2023.7.17.5.159>
- Lalu Surya Anggana, O., Usaha Perjalanan Wisata, P., & Pariwisata Lombok, P. (2024).** Pengembangan Paket Wisata Selancar Cv Roots Lombok Di Kawasan Pantai Gerupuk, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(1), 11–18. <https://doi.org/10.47492/Jih.V13i1.3314>
- Li, L., & Wang, R.-Y. (2025).** Analysis Of Shenzhen's Tourism Strategy Under The Coupling Of Big Data And Gis. <https://doi.org/10.22161/ljebm.9.1>
- Liu, Y., Lai, L., & Yuan, J. (2020).** Research On Zhanjiang's Leisure Sports Tourism Development Strategy In Coastal Recreational Areas. *Journal Of Coastal Research*, 111(Si), 248–252. <https://doi.org/10.2112/Jcr-Si111-044.1>
- Marfai, M. A., Winastuti, R., Wicaksono, A., & Mutaqin, B. W. (2022).** Coastal Morphodynamic Analysis In Buleleng Regency, Bali—Indonesia. *Natural Hazards*, 111(1), 995–1017. <https://doi.org/10.1007/S11069-021-05088-8/Metrics>
- Maybelle Von Elwie, M., Pamungkas, W., Sakinah Junirahma, N., Juliandri Prihadi, D., & Bilqis Anni. (2025).** Rancangan Paket Wisata Mangrove Seeds Expedition Sebagai Edukasi Konservasi Di Taman Wisata Alam Angke Kapuk. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 6(3), 301–310. <https://doi.org/10.21107/Juvenil.V6i3.31477>
- Muhammadalgiffari, Febriamansyah, R., & Yuerlita. (2025).** The Creative Economy Development Strategy On Marine Tourism: A Systematic Literature Review And Future Agenda. *Tourism In Marine Environments*, 20(1), 51–67. <https://doi.org/10.3727/216901925x17367756790656>
- Nyoman Tika, I., Rahmawati, P. I., Pageh, I. M., Yulia, M. T., Justisiana, I., Putu, I., Wicaksana, A., & Saputra, A. (2023).** Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Sida) Kabupaten Buleleng. *Saraswati: Jurnal Kelitbangan Kabupaten Buleleng*, 2(1), 78–104. <https://ejournal.bulelengkab.go.id/index.php/Saraswati/Article/View/40>
- Olive, R., & Wheaton, B. (2021).** Understanding Blue Spaces: Sport, Bodies, Wellbeing, And The Sea. *Journal Of Sport And Social Issues*, 45(1), 3–19. <https://doi.org/10.1177/0193723520950549>
- Pengembangan Wisata Bahari Di Buleleng | Dinas Pariwisata. (N.D.).** Retrieved March 28, 2025, From <https://dispar.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/pengembangan-wisata-bahari-di-buleleng-82>
- Plomp, T. (2007).** Educational Design Research: An Introduction. Netherlands. *Netherlands Institute For Curriculum Development*. <https://www.academia.edu/download/48472657/Educational-Design-Research-Part-A.pdf#Page=12>
- Schnitzer, M., Barth, M., & Kaiser, S. (2025).** Sport.Developments—Physical Activity And Sport In Our Society From A Socioeconomic Perspective. *German Journal Of Exercise And Sport Research*, 55(1), 1–3. <https://doi.org/10.1007/S12662-025-01025-0/Metrics>
- Sistematica, U. R., El, P., De, D., Turísticos, D., Basados, S., El, E., Deportivo, T., Sudarmanto, E., Raharjo, B. B., Kristiyanto, A., Sulaiman, S., Setyawati, H., Priyono, B., & Jariono, G. (2025).** A Systematic Review For The Development Of Sustainable Tourism Destinations Based On Sports Tourism. *Eko Sudarmanto, Bambang Budi Raharjo, Agus Kristiyanto*, 62, 646–654. <https://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=9801626&info=resumen&idioma=spa>
- Sugiyono. (2017).** Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabeta.
- Suharman, A., Practice, K. M.-J. Of E. And, & 2016, Undefined. (2016).** Developing Teaching Materials Pisa-Based For Mathematics And Science Of Junior High School. *Eric*, 7(13). <https://eric.ed.gov/?id=Ej1102832>
- Suharsimi Arikunto. (2021).** Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 (Restu Damayanti (Ed.); Ketiga). Pt Bumi Aksara.
- Yang, Y., Gong, Y., & Li, B. (2020).** The Development Of Marine Sports Tourism Based On Experience Economy. *Journal Of Coastal Research*, 112(Si), 106–108. <https://doi.org/10.2112/Jcr-Si112-031.1>
- Yudasmara, I. G. A. (2014).** Analisis Pengembangan Minat Wisata Bahari Di Kawasan Pesisir Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Mipa*, 289–298. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Semnasmpipa/Article/View/10494>
- Yustika, B. P., & Goni, J. I. C. (2020).** Network Structure In Coastal And Marine Tourism: Diving Into The Three Clusters. *Tourism Planning & Development*, 17(5), 515–536. <https://doi.org/10.1080/21568316.2019.1673809>